

Analisis Kelengkapan Pengisian Ringkasan Pulang Terhadap Kelancaran Klaim Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan di Rumah Sakit PTPN VIII Subang

Aminuddin Sholeh

Prodi S1 Teknik Informatika, Konsentrasi, Informatika Rekam Medis,
Universitas STMIK Pamitran

aminmmrs@gmail.com

Keywords:

*Completeness,
Discharge Summary , BPJS*

ABSTRACT

One of the existing forms of one of the medical records is a discharge summary containing the patient's clinical data. The purpose of this study is to identify the completeness of filling out the discharge summary sheet of the medical record of the patient of the BPJS hospital in the PTPN VIII Subang hospital in 2021. This type of study is a descriptive quantitative study. Randomized Sampling Technique The population of this study is a summary extract from the medical record of patient. The sample in this study is 84 discharge forms of a patient, the results showed the completeness of filling in the patient's identification by date of birth by 95% and by gender equal to 78%. The completeness of completion of the important report for the obsolete element is 79%, and for the input of the diagnostic element - 67%. The completeness of authentication for the item Date of completion is 72%, and for the item "Doctor's name" - 87%. Correct documentation of bug fixes is 99%, and records are clear and readable at 82%. The effect of the completeness of the repayment summary on BPJS claims is current 39% and not smooth 61%.

Kata Kunci

*kelengkapan,
Ringkasan Pulang, BPJS*

ABSTRAK

Salah satu bentuk yang ada dari salah satu rekam medis adalah ringkasan pulang yang berisi data klinis pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelengkapan pengisian formulir ringkasan pulang pasien BPJS di RS PTPN VIII Subang tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel secara acak randomsampling. Populasi penelitian ini adalah formulir ringkasan rekam medis pasien BPJS. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 84 formulir debit dari pasien BPJS Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan pengisian identitas pasien berdasarkan item tanggal lahir adalah 95%, dan berdasarkan jenis kelamin - 78%. Kelengkapan pengisian laporan penting untuk posisi per tanggal rilis adalah 79%, dan untuk posisi menurut input diagnostik - 67%. Kelengkapan otentikasi berdasarkan tanggal pengisian item adalah 72%, dan atas nama dokter - 87%. Dokumentasi yang benar dari titik koreksi kesalahan adalah 99%, dan catatan yang jelas dan terbaca adalah 82%.. Dampak dari kelengkapan ringkasan pulang pada klaim BPJS, lancar sebesar 39% dan tidak lancar 61%.

Korespondensi Penulis:

Aminuddin Sholeh,
Universitas STMIK Pamitran,
Email: *aminmmrs@gmail.com*

1. PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi medis yang mutlak diperlukan bagi seluruh lapisan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan baik individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, rumah sakit harus memberikan pelayanan yang memadai dan memuaskan. Oleh karena itu, rumah sakit harus dapat meningkatkan mutu pelayanannya, termasuk meningkatkan mutu rekam medis [1].

Dokumen rekam medis merupakan dokumen penting sebagai alat yang menggambarkan data dan semua informasi medis dalam proses pemberian pelayanan medis. Selain itu, fitur lain dari rekam medis adalah dapat digunakan sebagai persyaratan BPJS. Namun masih banyak pihak yang merasa bahwa rekam medis tidak terlalu penting, sehingga proses pengisian rekam medis seringkali tidak lengkap, yang dapat mempengaruhi persyaratan BPJS di rumah sakit [2]. Rekam medis yang tidak lengkap dapat disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu diantara mereka, menurut (Fitiah, 2007) faktor penyebab tidak lengkapnya diagnosis pada lembar ringkasan pada saat pulang adalah dokter mengutamakan pemberian pelayanan, jumlah pasien, sehingga dokter berusaha memberikan pelayanan dengan cepat.

Ringkasan pemulangan harus lengkap dan ringkas, disertai dengan nama dan tanda tangan dokter yang merawat pasien, dan dapat menjelaskan informasi penting tentang pasien, terutama tentang penyakitnya, pemeriksaan yang dilakukan dan pengobatan yang diterima pasien. Dokter sebagai pemberi pelayanan kesehatan bertanggung jawab untuk melengkapi rekam medis, terutama ringkasan pemulangan penuh menurut Depkes RI, (2006) [3]. Ringkasan pulang yang tidak lengkap menjadi salah satu masalah karena ringkasan pulang dapat memberikan informasi rinci tentang apa yang terjadi selama pasien rawat inap, yang dapat mempengaruhi kualitas rekam medis dan pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit.

Kelancaran dalam arti luas tidak berhenti, kelancaran terjadi pada saat seseorang atau kelompok hendak mencapai suatu tujuan, Kelancaran ini bersifat positif karena berperan sebagai pendorong untuk mencapai tujuan yang telah dicapai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1994:559), "lancar" tidak berhenti atau macet. Kelancaran sangat penting dalam setiap pelaksanaan suatu tugas atau pekerjaan. Tugas atau pekerjaan akan selesai jika ada kegiatan yang tidak terganggu. Kelancaran adalah suatu kondisi yang dapat menyebabkan terlaksananya suatu implementasi dengan benar dan optimal (Dimiyati dan Mudjiono, 1999) [4].

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial. Jaminan sosial adalah suatu bentuk perlindungan sosial yang menjamin bahwa semua orang dapat memenuhi kebutuhan dasarnya untuk kehidupan yang layak. Tarif yang digunakan sebagai dasar klaim BPJS bagi rumah sakit penyelenggara layanan BPJS saat ini menggunakan sistem pembayaran Indonesian Case-Based Group (INA-CBG). Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 3 Nomor 28 tentang Pedoman Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional, BPJS Kesehatan wajib membayar lembaga kesehatan atas pelayanan yang diberikan kepada peserta sejak BPJS menerima dokumen klaim secara lengkap. [5].

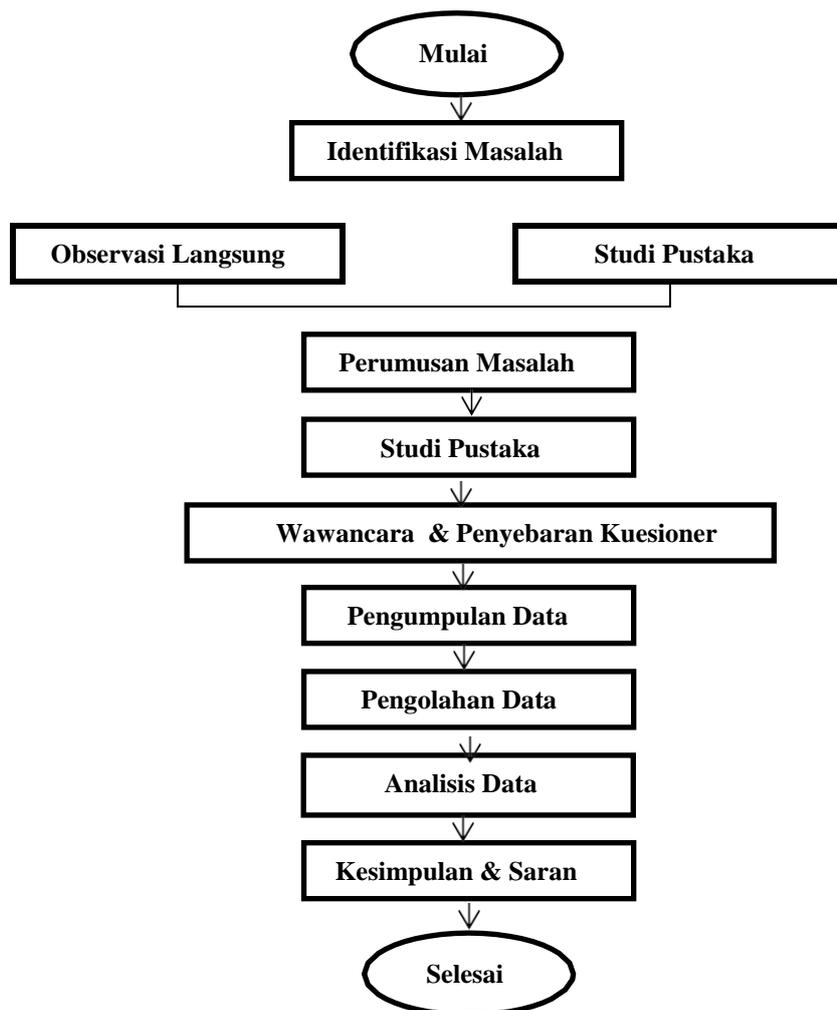
Rumah Sakit PTPN Subang merupakan salah satu rumah sakit yang telah bekerjasama dan menerima pasien dengan jaminan BPJS, dengan bertambahnya jumlah pasien JKN, rumah sakit perlu membebaskan (klaim) yang berpihak pada BPJS. Melengkapi ringkasan pengembalian sebagai salah satu syarat saat mengajukan klaim, selain ringkasan pengembalian yang lengkap, harus tepat waktu agar proses klaim dapat berjalan dengan lancar. Jika ringkasan pemulangan tidak lengkap, hal ini dapat mengakibatkan penolakan oleh verifikator BPJS dan berkas klaim harus dikembalikan ke Rumah Sakit untuk segera dilengkapi. Dengan demikian, proses klaim BPJS tertunda dan proses klaim tidak berjalan lancar. Hal ini akan mengakibatkan keterlambatan pencairan dana dari BPJS.

Kelengkapan ringkasan pulang merupakan hal yang perlu diperhatikan karena formulir ringkasan pulang memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan pelayanan dan merupakan syarat utama pada saat mendaftar ke rumah sakit, klinik dan seluruh pemberi pelayanan kesehatan (PPK) terhadap Badan Penyelenggara Perasuransian (BPJS). Berdasarkan penelitian penulis, dari 541 dokumen. Akibatnya, 60% ringkasan pernyataan lengkap dan 40% ringkasan pernyataan tidak lengkap terkait dengan aspek registrasi dan otentikasi. Hal ini berdampak pada kelancaran verifikasi klaim BPJS dan juga mengakibatkan keterlambatan pembayaran dana medis kepada pasien rawat inap di rumah sakit.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui presentase kelengkapan berkas rekam medis dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan ringkasan pulang. Serta dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada penyelenggaraan program BPJS terhadap proses klaim yang diajukan oleh Rumah sakit kepada verifikator BPJS, agar klaim berjalan dengan lancar.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau tentang deskripsi dari suatu keadaan. Sedangkan pengambilan data secara observasi, dengan melakukan suatu prosedur yang terencana, antara lain dengan melihat, mencatat, dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini menggunakan sampel yang digunakan sebanyak 84 rekam medis dari populasi 541 berkas rekam medis dengan tingkat kesalahan 10 % dari rumus slovin. Metode pengumpulan data dengan observasi di lokasi penelitian dan pendokumentasian dalam bentuk tabel dan data yang diolah dalam Microsoft Excel untuk mencatat hasil juga dilakukan oleh peneliti untuk menjamin keakuratan penelitian. Sumber data diambil dari wawancara langsung yaitu petugas bagian BPJS dan data catatan rekam medis berupa ringkasan pulang pasien BPJS rawat inap.



Gambar 1. Alur Diagram Penelitian

3. HASIL DAN ANALISIS

3.1 Ringkasan pulang berdasarkan identifikasi pasien

Tabel 1. *Review* Identifikasi Pasien pada pengisian ringkasan pulang

| No | Item review identifikasi pasien | Diisi | | Tidak diisi | |
|----|------------------------------------|--------|----|-------------|---|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 1 | Nomor RM | 83 | 99 | 1 | 1 |
| 2 | Nama | 83 | 99 | 1 | 1 |

| No | Item review identifikasi pasien | Diisi | | Tidak diisi | |
|----|------------------------------------|--------|----|-------------|---|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 3 | Tanggal Lahir | 80 | 95 | 4 | 5 |
| 4 | Jenis Kelamin | 78 | 93 | 6 | 7 |

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa presentase tertinggi kelengkapan identifikasi pasien dokumen rekam medis pada ringkasan pulang pasien BPJS rawat inap di rumah sakit PTPN Subang adalah kolom nomor RM dan nama pasien dari 83 dokumen rekam medis dengan presentase 99%. Sedangkan presentase terendah terdapat pada kolom jenis kelamin sebesar 78 dokumen rekam medis dengan presentase 93%.

3.2 Ringkasan pulang berdasarkan dokumentasian yang benar

Tabel 2. *Review* dokumentasian Yang Benar untuk mengisi Ringkasan Pulang

| No | Komponen Review Pendokumentasian yang Benar | Benar | | Tidak benar | |
|----|---|--------|----|-------------|----|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 1 | Pencatatan jelas dan terbaca | 69 | 82 | 15 | 18 |
| 2 | Pembetulan Kesalahan | 83 | 99 | 1 | 1 |

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa presentase tertinggi pendokumentasian yang benar dokumen rekam medis pada ringkasan pulang pasien BPJS rawat inap di rumah sakit PTPN Subang adalah item pembetulan kesalahan sebesar 83 dokumen rekam medis dengan presentase 99 % . Sedangkan presentase terendah terdapat pada item kolom pencatatan yang jelas dan terbaca sebanyak 69 rekam medis dengan presentase 82 % Menjelaskan sub .section 3.2 dari bab 3.

3.3 Ringkasan pulang berdasarkan otentifikasi yang benar

Tabel 3. *Review* Kelengkapan Otentifikasi saat pengisian ringkasan pulang

| No | Item Kelengkapan Otentifikasi Ringkasan Pulang | Diisi | | Tidak diisi | |
|----|--|--------|----|-------------|----|
| | | jumlah | % | Jumlah | % |
| 1 | Tanggal Pengisian | 72 | 86 | 12 | 14 |
| 2 | Tanda Tangan Dokter | 80 | 95 | 4 | 5 |
| 3 | Nama Dokter | 73 | 87 | 11 | 13 |

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa presentase autentikasi lengkap dokumen rekam medis tertinggi pada pernyataan ringkasan pulang pasien rawat di RS PTPN Subang memiliki tanda tangan dokter dari 80 dokumen medis dengan persentase 95%. Sedangkan persentase terkecil jatuh pada tanggal pengisian 72 dokumen medis dengan persentase 86%.

3.4 Ringkasan pulang berdasarkan review informasi pelaporan

Tabel 4. *Review* Informasi Pelaporan pada pengisian ringkasan pulang

| No | Item pelaporan yang penting | Diisi | | Tidak diisi | |
|----|--------------------------------|--------|----|-------------|----|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 1 | Tanggal masuk | 73 | 87 | 11 | 13 |
| 2 | Tanggal keluar | 66 | 79 | 18 | 21 |
| 3 | Diagnosa masuk | 67 | 80 | 17 | 20 |

| No | Item pelaporan yang penting | Diisi | | Tidak diisi | |
|----|--|--------|-----|-------------|----|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 4 | Diagnosa pulang | 84 | 100 | 0 | 0 |
| 5 | Anamnesis, pemeriksaan fisik & penunjang yang bermakna | 83 | 99 | 1 | 1 |
| 6 | Penatalaksanaan & obat-obatan | 71 | 85 | 13 | 15 |
| 7 | Kondisi pasien saat pulang | 78 | 93 | 6 | 7 |
| 8 | Cara keluar | 74 | 88 | 10 | 12 |

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa persentase kelengkapan informasi pelaporan penting dokumen medis tertinggi pada ringkasan pulang pasien rawat inap di RS PTPN Subang memiliki titik kolom diagnosis pulang sebesar 84 dokumen rekam medis dengan rasio persentase 100%. Pada saat yang sama, persentase terendah terdeteksi pada kolom tanggal keluar dari 66 rekam medis dengan persentase 79%..

3.5 Dampak kelengkapan pengisian ringkasan pulang terhadap kelancaran klaim BPJS

Tabel 5. Distribusi Kelancaran Klaim BPJS

| No | Kelancaran Klaim | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|------------------|-----------|----------------|
| 1 | Lancar | 33 | 39 |
| 2 | Tidak Lancar | 51 | 61 |

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa klaim BPJS yang lancar sebanyak 33 berkas klaim dengan presentase 39 % dan klaim BPJS yang tidak lancar sebanyak 51 berkas klaim dengan presentase 61 %.

3.6 Faktor yang mempengaruhi kelengkapan Ringkasan pulang

Salah satu faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan dalam pengisian ditilik dari SDM yaitu orang yang berwenang dalam pengisian rekam medis seperti dokter dan perawat. Untuk mengetahui pengaruh ketelitian pengisian yang dilakukan dokter dan perawat, Dalam membenaran pengisian rekam medis tidak dianjurkan menggunakan tipe x. Pembetulan rekam medis seharusnya hanya dicoret sekali dan diberi paraf di atas coretan tersebut, masih banyak dokter dan perawat tidak bersedia melengkapi rekam medis pasien. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses klaim ke pihak BPJS. Selain faktor dari SDM, faktor pendukung seperti sarana prasarana juga penting. Sarana prasarana yang mendukung seperti lembar checklist, buku ekspedisi, meja, kursi, komputer. Tujuan dengan adanya lembar checklist dan buku ekspedisi adalah untuk mempercepat dalam meneliti kelengkapan rekam medis sehingga pelengkapan rekam medis bisa tepat waktu, sedangkan buku ekspedisi untuk mengetahui alur dokumen rekam medis pasien.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan kelengkapan verifikasi identitas rekam medis yang diisi pada item No RM adalah 83 rekam medis (99%), Kelengkapan pengecekan kebenaran dokumentasi untuk catatan yang jelas dan terbaca adalah 69 rekam medis (82%), dan koreksi kesalahan adalah 83 rekam medis (99%), kelengkapan autentikasi yang diisi pada kolom "Tanggal" 72 rekam medis (38%), item kolom tanda tangan dokter sebesar 80 rekam medis (95%), dan item nama dokter sebesar 73 rekam medis (87%), kelengkapan melihat informasi pelaporan yang diisi tanggal masuk sebesar 73 rekam medis (87%), kelengkapan review identifikasi dokumen rekam medis yang diisi pada item nomor RM sebesar 83 rekam medis (99%), dan F(faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian ringkasan pulang

dipengaruhi oleh para PPA (*Professional Pemberi Asuhan*). Serta faktor pendukung didalamnya termasuk lembar *checklist*, dan buku *expedisi* yaitu untuk mempermudah dalam proses meneliti ulang rekam medis sebelum masuk kebagian Koding BPJS sedangkan buku ekspedisi untuk mengetahui keluar masuknya rekam medis

Saran

Perlu adanya peningkatan kesadaran dan kedisiplinan kepada petugas Asembling dalam melengkapi formulir rekam medis dengan cara sosialisasi kepada perawat dan dokter yang bersangkutan. Bagi dokter dan perawat agar lebih memahami arti pentingnya kegunaan ringkasan pulang diisi lengkap, maka setiap meja kerja dilampirkan serta ditempel keharusan mengisi pengisian ringkasan pulang dengan cara-cara yang sudah ditentukan. Rumah Sakit mwmbuat SOP tentang *review* pendokumentasian yang benar agar seluruh petugas medis terkait dapat bekerja menurut kebijakan yang ditetapkan di rumah sakit dan bagi *Casemix* BPJS Perlu adanya Verifikator internal untuk melakukan verifikasi sehingga mempermudah proses klaim kepa pihak verifikator eksternal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada STMIK Pamitran Karawang dan Tim *Casemix* RS PTPN VIII Subang yang telah memfasilitasi dalam pengambilan data.

REFERENSI

- [1] Librianti, Librianti, Grace Rumenengan, and Fresley Hutapea. "Analisa Pengisian Rekam Medis Dalam Rangka Proses Kelengkapan Klaim BPJS Di RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi 2018." *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan* 9.1 .50-61,2019.
- [2] T. W. Pamungkas, T. Marwati, and Solikhah, "Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta," *J. Kesehat. Masy. Univ. Ahmad Dahlan*, vol. 4, no. 1, pp. 17–28, 2010.
- [3] M. N. Dzakiy, T. Wahyu, and Y. Pratama, "Pengaruh Kelengkapan Resume Medis Rawat Inap Pengaruh Kelengkapan Resume Medis Rawat Inap Terhadap Ketepatan Waktu Klaim BPJS Di Rsud Sumberrejo," *J. Hosp. Sci.*, vol. 4, no. 1, pp. 105–109, 2020.
- [4] Republik Indonesia, "Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Penjaminan Pelayanan Dalam Program Jaminan Kesehatan." p. Hal 3-6, 2020.
- [5] I. Melawati, "Analisis Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap Guna Kelancaran Klaim Jkn Di Rumah Sakit Betha Medika," *J. Innov. Res. Knowl.*, vol. 1, no. 3, pp. 233–240, 2021.
- [6] D. Apriyanti, "Analisis Hubungan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Terhadap Kesesuaian Standar Tarif INA-CBG's Instalasi Rawat Inap Teratai RSUP Fatmawati Jakarta Analysis of Correlation of Medical Record Fulfilling and INA-CBG'S costing at Teratai Inpatient Instalatio," *J. Arsi*, vol. 2, no. 3, p. 10, 2016, [Online]. Available: <https://journal.fkm.ui.ac.id/arsi/article/view/2201>
- [7] BPJS Kesehatan, "Petunjuk Teknis Verifikasi Klaim Direktorat Pelayanan," pp. 978–979, 2014.
- [8] S. Nabilah, I. Chotimah, and S. Pujiati, "Kelengkapan Pengisian Ringkasan Pulang Rekam Medis Pasien Rawat Inap Ruang Kaca Piring Dan Terate Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Tahun 2019," *Promotor*, vol. 4, no. 3, pp. 270–284, 2021.
- [9] A. Karyadi, N. Yulia, L. Widjaja, and W. Viatiningsih, "Tinjauan Kelengkapan Ringkasan Pulang Di Rumah Sakit Umum Daerah Koja Tahun 2022," *J. Innov. Res. Knowl.*, vol. 2, no. 2, pp. 509–518, 2022.
- [10] PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008, "permenkes ri 269/MENKES/PER/III/2008," *Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008*, vol. 2008. p. 7, 2008.